

# **LAMPIRAN**

## BIODATA PENELITI



### A. Data Pribadi

Nama : Azizah Fajriyati  
Tempat, tgl lahir : Samarinda, 03 Oktober 1999  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Rajawali Dalam, Komp.PMK No.A1  
RT.011 RW.000 Kec. Sungai Pinang  
Agama : Islam  
Suku : Banjar

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

- Tamat SD : 2011 di SDN 001 Samarinda
- Tamat SMP : 2014 di MTS Al-Kautsar Samarinda
- Tamat SMA : 2017 di SMK Husada Prima Samarinda

## DAFTAR JURNAL

66 | Ika Trisanti / Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.9 No.1 (2018) 66-74

### PENGETAHUAN IBU TENTANG MAKANAN PENDAMPING ASI BAGI BAYI UMUR 6-12 BULAN DITINJAU DARI KARAKTERISTIK IBU

Ika Trisanti

STIKES Muhammadiyah Kudus  
ikatristanti@stikesmukudus.ac.id

#### Abstrak

Pemberian makanan pendamping air susu ibu (MPASI) harus tepat dan benar baik dari segi bahan makanan, bentuk atau tekstur, rasa dan waktu pemberiannya. Bayi mulai diberikan MPASI sejak umur 6 bulan karena pada umur kurang dari 6 bulan bayi hanya diberikan ASI saja tanpa bahan makanan yang lain atau dikenal dengan istilah ASI eksklusif. Apabila pemberian MPASI salah maka menyebabkan terjadinya gangguan pencernaan bayi antara lain diare, alergi, gangguan ginjal dan gangguan tumbuh kembang bayi. Pengetahuan ibu tentang MPASI merupakan faktor utama dalam ketepatan pemberian MPASI. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode observasi analitik. Tempat penelitian di wilayah desa Garung Kidul Kaliwungu, Kudus, dengan jumlah populasi 35 orang. Pelaksanaan penelitian pada bulan September 2017. Teknik sampling adalah Total sampling. Terdapat 5 orang yang tidak mengisi kuisioner secara lengkap sehingga data yang tersedia hanya 30. Variabel bebas yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Variabel terikat adalah pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI bagi bayi umur 6-12 bulan. Instrumen penelitian berupa kuisioner. Analisis data menggunakan metode regresi linier. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan responden tentang MPASI bagi bayi umur 6-12 bulan adalah termasuk kategori cukup yaitu 43,3%. Dari ketiga faktor didalam karakteristik ibu ternyata faktor pendidikan adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang MPASI bagi bayi umur 6-12 bulan. Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan upaya sosialisasi pemberian MPASI

JOMIS (Journal Of Midwifery Science)  
Vol 2. No.1, Januari 2018

P-ISSN : 2549-2543  
E-ISSN : 2579-7077

### PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU POSTPARTUM TENTANG MP-ASI DI DESA RAMBAH SAMO BARAT

Andria<sup>1)</sup> Romy Wahyuni<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Prodi D III Kebidanan, Universitas Pasir Pengaraian  
email : andriabeibe@gmail.com

<sup>2)</sup> Prodi D III Kebidanan, Universitas Pasir Pengaraian  
email : romiwahyuni170684@gmail.com

#### ABSTRAK

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang tepat dan benar merupakan salah satu upaya prioritas dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. WHO memperkirakan bahwa 54% penyebab kematian bayi disebabkan karena keadaan gizi anak yang buruk. Keadaan kurang gizi pada anak disebabkan karena kebiasaan pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat. Ketidaktahuan tentang waktu dan cara Pemberian MP – ASI secara tepat, secara langsung dan tidak langsung menjadi penyebab utama terjadinya masalah kurang gizi pada anak. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang MP-ASI. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, desain penelitian cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu postpartum di desa Rambah Samo Barat. Hasil penelitian dari analisis data berdasarkan tingkat pengetahuan ibu postpartum tentang MP-ASI yaitu berpengetahuan baik berjumlah 11 responden (36,7%), berpengetahuan cukup 15 responden (50%) dan berpengetahuan kurang 4 responden (13,3%). Berdasarkan hasil sikap responden tentang MP-ASI yang bersikap negatif 16 responden (53,3%) dan bersifat positif yaitu 14 responden (46,7%). Kesimpulan dari penelitian adalah pengetahuan ibu postpartum tentang MP-ASI yaitu kategori cukup berjumlah 15 responden (50%) dan sikap ibu postpartum tentang MP-ASI yaitu bersikap negatif 16 (53,3%).

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, ibu Postpartum MP-ASI

## Hubungan faktor budaya dan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MPASI dini

### Relationship between culture factors and mother knowledge levels with the giving of early information

Happy Dwi Aprilina<sup>1\*</sup>, Rahmawati<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah Indonesia

Email: [happydwiaprilina@yahoo.com](mailto:happydwiaprilina@yahoo.com)\*

\*corresponding author

Tanggal Submisi: 2 Februari 2018, Tanggal Penerimaan: 28 Juli 2018

#### Abstrak

Masalah utama rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah faktor sosial budaya dan kurangnya pengetahuan ibu, keluarga dan masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan faktor budaya dan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MPASI dini. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel adalah 40 ibu yang terdiri dari 33 responden ibu yang sudah memberikan MPASI dini dan 7 ibu yang memberikan MPASI pada bayinya setelah usia 6 bulan. Hasil penelitian didapatkan p value = 0,000 ( $< \alpha = 0,05$ ). Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara faktor budaya dan tingkat pengetahuan dengan pemberian MPASI dini pada bayi di Desa Pengalusan Kecamatan Mrebet

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MAKANAN BERGIZI DAN MPASI PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI POSYANDU DUSUN KANGIN DESA TUSAN BANJARANGKAN KLUNGKUNG

Ratnawati, Dewa Ayu<sup>1</sup>; Dewi, Ni Luh Made Asri<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Keperawatan Kesdam IXUdayana

\*Korespondensi: [madeasri85@gmail.com](mailto:madeasri85@gmail.com)

#### ABSTRACT

**Background:** MPASI is a food transition from breast milk to family food. Giving MPASI should be given to infants aged 6-24 months in stages both from the texture and number of portions. Proper provision of complementary feeding can lead to nutritional problems in infants. Proper processing and administration of MPASI, mothers are required to have sufficient knowledge so that they can create healthy babies. Objective to describe the knowledge of mothers about nutritious food and complementary feeding in infants aged 6-12 months. **Method:** This study uses an explorative descriptive design. The technique of taking respondents of this study was purposive sampling with a total sample of 25 mothers who had babies aged 6-12 months in Posyandu Dusun Kangin, Tusan Banjarangkan Klungkung Village. Data collection tool in the form of a closed questionnaire. Data analysis uses univariate analysis on a qualitative scale. **Results:** the study showed the characteristics of respondents, most of whom were aged 21-25 years (56%), working (56%), elementary education (44%), and the level of knowledge of mothers in the less category (40%). **Conclusion:** This study found that most levels of maternal knowledge about nutritious food and complementary feeding were lacking (40%), so further research is needed on the provision of MPASI

*Keywords: Knowledge; Solidarity; Infants 6-12 months*



**PROFIL PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMBERIAN MAKANAN  
PENDAMPING ASI (MPASI) PADA BAYI 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PADASUKA KOTA BANDUNG**

Maya Indriati<sup>1</sup>, Kartika Ningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi DIII Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung

<sup>2</sup> Program Studi DIII Kebidanan STIKes Dharma Husada

[Primaji0210@gmail.com](mailto:Primaji0210@gmail.com)

**ABSTRAK**

ASI merupakan makanan tunggal bagi bayi pada 6 bulan pertama usianya, namun pada kenyataannya masih terdapat sebagian ibu yang menyusui bayinya tidak secara eksklusif. Beberapa alasan yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI eksklusif yaitu ASI dianggap tidak mencukupi, ibu bekerja diluar rumah, beranggapan bahwa susu formula lebih baik dan kekhawatiran tubuh ibu menjadi gemuk. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis gambaran pengetahuan ibu hamil tentang dampak pemberian makanan tambahan pada bayi 0-6 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan teknik pengambilan data *accidental sampling*. Sampel penelitian berjumlah 53 orang ibu hamil, pengumpulan data menggunakan keusioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik ibu hamil diketahui sebanyak 75% berumur 20-35, sebanyak 52,8% responden berpendidikan SMA, sebanyak 56,6% responden memiliki paritas 2-3 dan sebanyak 64,2% responden tidak bekerja, berdasarkan pengertian makanan pendamping ASI, sebanyak 49,1% berpengetahuan baik sedangkan berdasarkan dampak pemberian makanan pendamping ASI, sebanyak 47,2% berpengetahuan cukup.

**Kata kunci** : Ibu hamil, makanan pendamping asi



**HUBUNGAN FAKTOR BUDAYA DAN PENGETAHUAN IBU  
DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DINI PADA BAYI  
DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI DESI FITRIANI OKU**

Maya Sartika, SKM., M.K.M

Program Studi Kebidanan STIKES AL-MA'ARIF BATURAJA

E-mail: mayasartika19@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja selama 6 bulan tanpa tambahan cairan apapun, setelah bayi berusia enam bulan, bayi baru diberikan MPASI dengan ASI tetap diberikan sampai usia bayi 2 tahun atau lebih. MP-ASI adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui hubungan faktor budaya dan pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 6-12 bulan di Bidan Praktik Mandiri Desi Fitriani Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun. **Metode:** **Penelitian:** ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan periode Juni-Agustus Tahun 2019 yang berjumlah 47 orang. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik *Chi-Square*, dengan derajat kepercayaan 95%. **Hasil penelitian:** analisa bivariat didapatkan ada hubungan yang bermakna antara faktor budaya terhadap pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 6-12 bulan dengan nilai *p value* 0,016. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 6-12 bulanda nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,042.

**Kata Kunci:** Faktor Budaya, MP ASI Dini, Pengetahuan

## Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) anak umur 6-24 bulan di Dusun Pedes, Bantul, Yogyakarta

Description of knowledge level of mothers about complementary feeding in young children 6-24 months old in Pedes, Bantul, Yogyakarta

Asriyanti Siolimbana<sup>1</sup>, Edi Sampurno Ridwan<sup>2</sup>, Febrina Suci Hari<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Undernutrition problem could be happened in young children above 6 months old because only breastmilk intake is not sufficient for the physiological need of baby, especially growth and developmental. Therefore, they must be given the complementary feeding that are produced according to the baby's stomach ability to digest. Giving complementary feeding and breast milk to the baby until the age of 2 years old is very important.

**Objectives:** To know the description of knowledge level of mothers about complementary feeding in young children 6-24 months old in Pedes, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

**Methods:** This was quantitative descriptive research with cross sectional design. Samples were 39 mothers having young children 6-24 months old. Questionnaires were used to collect the data. Data were then analyzed in univariate.

**Results:** Most of mothers had good category knowledge level about definition, function, role, the way and the risk of complementary feeding. The percentage of these knowledge levels were 92.3% (36 mothers), 87.1% (34 mothers), 61.5% (24 mothers), 74.3% (29 mothers), and 43.5% (17 mothers), respectively.

**Conclusions:** Knowledge level of mothers about complementary feeding in young children 6-24 months old in Pedes, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta were categorized as good.

**KEYWORDS:** knowledge level, complementary feeding, young children 6-24 months old, mother

Nutrition and Dietary Supplements

Dovepress

open access to scientific and medical research

Open Access Full Text Article

ORIGINAL RESEARCH

## Level and Predictors of Mothers' Knowledge and Attitude on Optimal Complementary Feeding in West Gojjam Zone, Northwest Ethiopia

This article was published in the following Dove Press journal  
Nutrition and Dietary Supplements

Chalachew Abiyu  
Tefera Belachew

Faculty of Public Health, Department of  
Nutrition and Dietetics, Jimma University,  
Jimma, Ethiopia

**Introduction:** Attaining the recommended level of complementary feeding practice remains a major public health concern in developing countries including Ethiopia. The ability of the mothers to apply the recommended feeding practice is associated with their knowledge and attitude on optimal complementary feeding. It is essential to examine the level and predictors of mothers' knowledge and attitude on optimal complementary feeding to design evidenced-based effective intervention strategies.

**Methods:** A community-based cross-sectional study was carried out in West Gojjam Zone, Northwest Ethiopia from February to March 2017. A two-stage cluster sampling technique was applied to select the study subjects. Data were collected using a pre-tested, structured interviewer-administered questionnaire, and processed and analyzed using SPSS version 21. Binary and multivariable logistic regressions were used to identify predictors of mothers' knowledge and attitude on complementary feeding.

**Results:** Overall, 60% and 51% of mothers had good knowledge and favorable attitude towards optimal complementary feeding, respectively. Predictors of mothers' knowledge on optimal complementary feeding were maternal educational status [AOR=2; 95% CI: 1.15--3.43], paternal educational status [AOR=2.2; 95% CI: 1.26--5.13], ANC status [AOR=3.5; 95% CI: 1.9--7.47], place of delivery [AOR=1.8; 95% CI: 1.13--2.83], PNC status [AOR=2.2; 95% CI: 1.32--3.73], and IYCF counseling [AOR= 2.5; 95% CI: 1.46--7.52]. Likewise, maternal educational status [AOR=2.5; 95% CI: 1.49--4.02], ANC status [AOR=2.7; 95% CI: 1.54--4.57], IYCF counseling [AOR= 2.2; 95% CI: 1.47--4.89], and possession of radio [AOR= 1.8; 95% CI: 1.35--3.82] were significantly associated with mothers' attitude towards optimal complementary feeding.

**Conclusion:** The overall level of mothers' knowledge and attitude on optimal complementary feeding was not appreciable. Hence, behavior change interventions on optimal complementary





ORIGINAL ARTICLE

## Complementary Feeding Knowledge, Practices, and Dietary Diversity among Mothers of Under-Five Children in an Urban Community in Lagos State, Nigeria

Foluke Adenike Olatona, MBBS, MPH, FMC PH;<sup>1</sup> Jesupelumi Oreoluwa Adenihun, MBBS;<sup>1</sup>  
Sunday Adedeji Aderibigbe, MBBS, MPH, FWACP;<sup>2</sup> Oluwafunmilayo Funke Adeniyi, MBBS, FMC Paed<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Department of Community Health & Primary Care, College of Medicine, University of Lagos, Nigeria. <sup>2</sup>Department of Epidemiology & Community Health, College of Health Sciences, University of Ilorin, Ilorin, Nigeria. <sup>3</sup>Department of Pediatrics, College Medicine of the University of Lagos, Lagos, Nigeria.

<sup>✉</sup>Corresponding author email: [folaton@gmail.com](mailto:folaton@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background and Objectives:** Inappropriate complementary feeding is a major cause of child malnutrition and death. This study determined the complementary feeding knowledge, practices, minimum dietary diversity, and acceptable diet among mothers of under-five children in an urban Local Government Area of Lagos State, Southwest Nigeria.

**Methods:** This descriptive cross-sectional study was conducted in Eti-Osa area of Lagos State, Nigeria. Multi-stage sampling technique was employed to select 355 mothers and infants. Data was collected using a pre-tested interviewer administered questionnaire and 24-hour diet recall was used to assess dietary diversity. Data was analyzed using Epi-Info.

**Results:** Knowledge of complementary feeding was low (14.9%) and was associated with older mothers' age, being married, and higher level of education. The prevalence of timely initiation of complementary feeding (47.9%), dietary diversity (16.0%) and minimum acceptable diet for children between 6 and 9 months (16%) were low. Overall, appropriate complementary feeding practice was low (47.0%) and associated with higher level of mothers' education and occupation.

**Conclusions and Global Health Implications:** Complementary feeding knowledge and practices

Biks et al. *BMC Res Notes* (2018) 11:593  
<https://doi.org/10.1186/s13104-018-3703-0>

BMC Research Notes

### RESEARCH NOTE

### Open Access



## Mother's Infant and Young Child Feeding (IYCF) knowledge improved timely initiation of complementary feeding of children aged 6–24 months in the rural population of northwest Ethiopia

Gashaw Andargie Biks<sup>1</sup>, Amare Tariku<sup>2</sup>, Molla Mesele Wassie<sup>2</sup> and Terefe Derso<sup>2\*</sup>

### Abstract

**Objectives:** Appropriate complementary feeding is vital to reduce young child morbidity and mortality. However, it continues as sub-optimal in Ethiopia, and literatures are also scarce. Therefore, this study aimed to determine timely initiation of complementary feeding and associated factors among mothers with children aged 6–24 months in the rural population of northwest Ethiopia. In the community based cross-sectional study, data on child feeding practices, individual and household characteristics were collected in Dabat Demographic Surveillance System site, Dabat District, northwest Ethiopia from 01 May to 29 June 2015. The bivariate and backward stepwise multivariable statistical methods were carried out to identify factors associated with timely initiation of complementary feeding.

**Results:** About 53.8% [95% CI 45.9, 61.7] and 4.6% [95% CI 1.3, 7.9] of children were found with timely initiation of complementary feeding and had minimum dietary diversity, respectively. The odds of timely initiation of complementary feeding was higher among mothers with medium [AOR = 2.34, 95% CI 1.54, 3.81] and high [AOR = 2.10, 95% CI 1.41, 3.87] mother's IYCF knowledge. In Dabat district, complementary feeding practice is lower. Thus, efforts should

Perihal : Surat Pernyataan Menggunakan Literature Review

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AZIZAH FAJRIYATI

NIM : 1811102416015

Prodi : Diploma III Keperawatan

Judul KTI : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG  
PENTINGNYA PEMBERIAN MPASI PADA BAYI : LITERATURE  
REVIEW

Dengan surat ini saya menyatakan bahwa saya menggunakan metode  
literature review.

Demikian permohonan yang saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan  
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Samarinda, 08 Juli 2021

Pembimbing

Pemohon

  
Ns. Annaas Budi Setyawan, S.Kcp, M.Si.Med

NIDN. 1118068902

  
Azizah Fajriyati

NIM. 1811102416015

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

  
Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep, MPH

NIDN. 1110087901





### LEMBAR KONSULTASI

Judul KTI : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG  
PENTINGNYA PEMBERIAN MPASI PADA BAYI : LITERATURE REVIEW

Pembimbing : Ns. Annaas Budi Setyawan, S.Kep, M.Si.Med

NO.	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	15 Februari 2021	Konsul Judul	Di setuju	
2.	18 februari 2021	Konsul jurnal	Disetujui	
3.	9 maret 2021	Bab I	Perbaiki latar belakang	
4.	20 April 2021	Bab I	Perbaiki latar belakang	
5.	30 April 2021	Bab II	Perbaiki penulisan dan penambahan materi	
6.	18 Mei 2021	Bab II	Penambahan materi	
7.	22 Mei 2021	Bab II dan III	Perbaiki penulisan dan kerangka teori	
8.	2 Juni 2021	Bab II dan III	Perbaiki penulisan dan materi	
9.	7 Juni 2021	BAB IV (Jurnal)	Disetujui	
10.	12 Juni 2021	BAB IV dan V	Perbaiki penulisan dan pembahasan	
11.	16 Juni 2021	Bab IV dan V	Perbaiki pembahasan dan kesimpulan	
12.	18 Juni 2021	Bab I, II, III, IV dan V	ACC	

# Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Pemberian MPASI Pada Bayi : Literatur Review

*by* Azizah Fajriyati

---

**Submission date:** 06-Jul-2021 10:58AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1616229385

**File name:** KTI\_Azizah\_Fajriyati\_1811102416015.docx (106.5K)

**Word count:** 5637

**Character count:** 35997

## Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Pemberian MPASI Pada Bayi : Literatur Review

### ORIGINALITY REPORT

44%

SIMILARITY INDEX

41%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

22%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.poltekkes-kdi.ac.id">repository.poltekkes-kdi.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="https://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
4	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id">ejr.stikesmuhkudus.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://skripsipedia.wordpress.com">skripsipedia.wordpress.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	1%

[elibrary.almaata.ac.id](https://elibrary.almaata.ac.id)